

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh usaha makanan kecil yang merupakan pusat produksi di Kecamatan Rakit Banjarnegara, yang memiliki keunggulan dibidang bahan baku, bahan baku tersebut diambil dari pengepul sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja pemilik makanan kecil dan mengetahui Tingkat kesejahteraan dari pengrajin makanan kecil di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 81 pemilik tempat usaha dengan menggunakan metode sensus. Adapun tehnik pengambilan data diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi dan wawancara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kinerja usaha menggunakan analisis R/C Rasio, sedangkan untuk analisis Tingkat kesejahteraan dengan cara membandingkan pendapatan perkapita perharidari keluarga pengrajin makanan kecil dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang berlaku di Kabupaten Banjarnegara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R/C Rasio dan usaha makanan kecil di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara 50% . Nilai R/C Rasio lebih kecil, artinya usaha tersebut belum sejahtera serta laya untuk dikembangkan. Sebagian besar dari keluarga pengrajin makanan kecil di Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara dapat dikatakan Sejahtera karena pendapatan perkapita per hari sudah mencukupi denga adanya pekerjaan sampingan.

Implikasi dari penelitian ini pengrajin makanan kecil diharapkan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor produksi yang digunakan dari mulai pemasaran produknya secara online.

Kata kunci : Analisis kinerja, dan kesejahteraan, pengrajin makanan kecil

ABSTRACT

This research is motivated by a small food business which is a production center in Rakit Banjarnegara District, which has advantages in the field of raw materials, these raw materials are taken from local collectors.

This research aims to analyze the performance of small food owners and determine the level of welfare of small food craftsmen in Rakit District, Banjarnegara Regency. The number of respondents in this study was 81 business owners using the census method. The data collection technique was obtained directly from respondents through observation and interviews.

The analytical method used in this research is business performance analysis using R/C Ratio analysis, meanwhile, to analyze the level of welfare by comparing the per capita income per day of small food crafts families with the Regency minimum Wage (UMK) that applies in Banjarnegara Regency.

The results of this research show that the value of the R/C Ratio and small food businesses in Rakit District, Banjarnegara Regency is 50%. The R/C Ratio value is smaller, meaning the business is prosperous and feasible to develop. Most of the families of small food craftsmen in Rakit District, Banjarnegara Regency can be said to be prosperous because their per capita income per day is sufficient.

The implications of this research are that small food craftsmen are expected to pay more attention to the production factors used from marketing their products online.

Keywords: Analysis of the performance and welfare of small food craftsmen.